

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bab lima ini penulis mengambil kesimpulan hasil penelitian serta merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis korelasi dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan komunikasi (Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antara pihak yang terkait (*owner*, konsultan, kontraktor, subkontraktor); Hubungan koordinasi pelaksanaan dengan tim internal yang kurang baik (hubungan tim kerja proyek di lapangan); Terlambatnya penyampaian informasi perubahan perencanaan desain yang terjadi (*change order*); dan sistem pendistribusian informasi terhadap perubahan perencanaan (*change order*) yang tidak baik”), dengan kinerja waktu proyek. Perencanaan komunikasi memiliki hubungan yang negatif dengan kinerja waktu proyek.
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara distribusi informasi (Kurangya kemampuan melakukan komunikasi (*communication skill*) eksternal (dengan *owner*, konsultan, subkontraktor); Risalah rapat dan pendistribusian yang tidak tepat waktu; Pemahaman terhadap kontrak

kerja proyek yang tidak sama), dengan kinerja waktu proyek. Distribusi informasi memiliki hubungan yang negatif dengan kinerja waktu proyek.

2. Hasil analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan komunikasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja waktu proyek. Perencanaan komunikasi secara simultan mampu mempengaruhi kinerja waktu proyek sebesar 33,7%. Hubungan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek yang kurang baik antara pihak yang terkait (*owner*, konsultan, kontraktor, subkontraktor) dengan nilai beta $-0,559$ adalah variabel distribusi informasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja waktu.
- b. Distribusi informasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja waktu proyek. Distribusi informasi secara simultan mampu mempengaruhi kinerja waktu proyek sebesar 39,4%. Kurangnya kemampuan melakukan komunikasi (*communication skill*) eksternal (dengan *owner*, konsultan, subkontraktor) dengan nilai beta $-0,529$ adalah variabel distribusi informasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja waktu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan komunikasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap terhadap kinerja waktu proyek. Hasil analisis ini menunjukkan

bahwa tahapan perencanaan komunikasi yang buruk secara nyata menurunkan kinerja waktu proyek. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi industri konstruksi untuk melakukan perancangan komunikasi yang baik dengan tujuan agar proses komunikasi antar bagian (*owner*, konsultan, kontraktor, subkontraktor) dapat terkoordinasi dengan baik hingga proyek dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Distribusi informasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap terhadap kinerja waktu proyek. Hal ini menunjukkan distribusi informasi yang buruk dalam industri konstruksi akan berpengaruh pada menurunnya kinerja waktu proyek. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi semua pihak yang terlibat dalam industri konstruksi (*owner*, konsultan, kontraktor, subkontraktor) untuk memiliki kemampuan/skill yang baik dalam melakukan pendistribusian informasi, baik yang berhubungan dengan keakuratan data, kemudahan mengakses data, dokumentasi data yang baik dan lengkap. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja waktu proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto, *Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi*, PT Pradnya Paramita, Jakarta, 2005
- Eddie W, L Cheng, Heng Li, Peter E.D. Love, Zahir Irani, Network Communication in the construction industry, Emerald journal, 2001
- Idun Komarudin, *Pengaruh Kualitas Subkontraktor Pada Pelaksanaan Bangunan Pabrik Terhadap Kinerja Biaya Dan Waktu Proyek Diwilayah Jabotabek*, Master Tesis, Universitas Indonesia, 2001
- Leona Gesti, *Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pada Tahun 2007 Di Daerah Belitung*, Universitas Islam Indonesia, 2008
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.28 th 2000, Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi , Jakarta, 2000
- PMBOK, A Guide To The Project Management Body Of Knowledge (PMBOK Guide), Third Edition, 2004
- Soeharto I, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Erlangga, Jakarta, 1997
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, 2004
- Undang-undang Republik Indonesia No.18 tahun 1999, Tentang Jasa Konstruksi, Jakarta, 1999

Widjaja A W, Komunikasi, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat, Bumi

Aksara, 1993

